

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

Rizky Budi Darmawan

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

alacritysword@gmail.com

ABSTRAK

Sering ditemui keterlambatan dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi, keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Keterlambatan suatu proyek konstruksi memiliki dampak tertentu bagi pelaksana ataupun pemilik proyek tersebut. Bagi pelaksana, akan dikenakan denda akibat pengerjaan yang terlambat dari jadwal penyelesaian yang tertulis dalam kontrak. Sedangkan bagi pemilik proyek juga mengalami kerugian, karena waktu penggunaan bangunan tersebut mengalami kemunduran dari rencana yang ditentukan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yakni dengan melaksanakan percepatan dengan metode kerja lembur. Namun kerja lembur ini sendiri memiliki konsekuensi pembengkakan biaya pelaksanaan dari anggaran semula, dikarenakan penambahan jam kerja pada proyek tersebut. Sedangkan Proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak melebihi anggaran seperti yang tertuang dalam *triple constrain*. Agar tidak ada pihak yang mengalami kerugian, maka percepatan dengan kerja lembur tersebut harus direncanakan dengan matang.

Obyek penelitian ini adalah proyek pembangunan poli spesialis RSJ Menur Surabaya. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian dan analisis perbandingan biaya tenaga kerja antara pengalokasian tenaga kerja dengan kondisi real di lapangan didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut, biaya tenaga kerja dengan pengalokasian tenaga kerja sebesar Rp. 257.815.000,00 dan biaya tenaga kerja pada kondisi real di lapangan sebesar Rp. 224.020.000,00.

Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja dengan cara pengalokasian tenaga kerja menghasilkan biaya yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kondisi real di lapangan, perbandingan antara kedua biaya tersebut adalah 1,151 : 1 untuk Pengalokasian tenaga kerja : Kondisi Real di lapangan.

Kata kunci: Perbandingan, Pengalokasian Tenaga Kerja, Kondisi real, HSPK.

ABSTRACT

Often delays encountered in the execution of a construction project, delays are influenced by various factors. Delays in construction projects have a certain impact to the executor or the owner of the project. For implementers, will be fined as a result of workmanship behind schedule completion is written in the contract. As for the owner of the project is also at a disadvantage, since the time of use of the building setback from the prescribed plan. One step that can be done is by implementing acceleration methods by overtime. But overtime itself has consequences implementation cost overruns of the original budget, due to additional hours of work on the project. While the project must be completed at a cost that does not exceed the budget as contained in the triple constraint. So that no party is at a disadvantage, then the acceleration with the overtime work must be planned carefully.

Object of this study is the construction of a specialist poly of RSJ Menur Surabaya. The method used to obtain the data of observation and interview research. Data analysis in this study uses a descriptive method.

From the results of research and analysis of labor cost comparison between the allocation of labor to the real conditions on the ground following calculation results obtained, the cost of labor with labor allocation is Rp 257.815.000,00 and labor costs on the real conditions in the field is Rp 224.020.000,00.

Based on these studies concluded that the cost of labor by way of allocation of labor produces a higher cost when compared to real conditions in the field, the cost comparison between the two is 1,151 : 1 for allocation of labor : Real Conditions in the field.

Keywords: Comparison, Labor Allocation, a real condition, HSPK.

PENDAHULUAN

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau *deliverable* yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Di dalam proses mencapai tujuan tersebut, ada batasan yang harus dipenuhi yaitu besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal, serta mutu yang harus dipenuhi. Ketiga hal tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggara proyek yang diasosiasikan sebagai sasaran proyek, ketiga batasan itu disebut tiga kendala (*triple constrain*).

Pada kenyataannya sering ditemui keterlambatan dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi, keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Keterlambatan suatu proyek konstruksi memiliki dampak tertentu bagi pelaksana ataupun pemilik proyek tersebut. Bagi pelaksana, akan dikenakan denda akibat pengerjaan yang terlambat dari jadwal penyelesaian yang tertulis dalam kontrak. Sedangkan bagi pemilik proyek juga mengalami kerugian, karena waktu penggunaan bangunan tersebut mengalami kemunduran dari rencana yang ditentukan.

Untuk mengatasi keterlambatan proyek konstruksi tersebut, pihak pelaksana dituntut untuk mengambil langkah agar keterlambatan tersebut dapat diminimalisir dan diusahakan agar selesai secepat mungkin. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yakni dengan melaksanakan percepatan dengan metode kerja lembur. Namun kerja lembur ini sendiri memiliki konsekuensi pembengkakan biaya pelaksanaan dari anggaran semula, dikarenakan penambahan jam kerja pada proyek tersebut. Sedangkan Proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak melebihi anggaran seperti yang tertuang dalam *triple constrain*. Agar tidak ada pihak yang mengalami kerugian, maka percepatan dengan kerja lembur tersebut harus direncanakan dengan matang.

Proyek Pembangunan Gedung Poli Spesialis RSJ Menur Surabaya ini diserahkan kepada PT. Trisna Karya selaku kontraktor pelaksana. Pada pembangunan gedung ini, ditetapkan waktu tiga bulan pelaksanaan, yakni mulai tanggal 7 Agustus hingga 3 Desember 2011. Namun pada kenyataannya pembangunan gedung ini mengalami keterlambatan dan PT. Trisna Karya dituntut untuk menyelesaikan proyek ini tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan dalam kontrak. Solusi yang digunakan oleh PT. Trisna Karya adalah percepatan dengan cara kerja lembur. Untuk menguji keekonomisan percepatan kerja lembur pada proyek pembangunan gedung Poli Spesialis RSJ Menur tersebut, maka dapat dilakukan analisis dengan membandingkannya dengan metode

pengalokasian tenaga kerja berdasarkan HSPK kota Surabaya tahun 2011.

Berdasarkan uraian tentang latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan antara biaya tenaga kerja yang dihitung dengan cara pengalokasian tenaga kerja berdasarkan HSPK kota Surabaya tahun 2011 dengan biaya tenaga kerja real di proyek poli spesialis RSJ Menur yang melakukan metode kerja lembur.

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Pengalokasian tenaga kerja berdasarkan pada HSPK kota Surabaya Tahun 2011
- b. Pengalokasian diasumsikan jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak terbatas namun tidak melebihi kepadatan tenaga kerja yang ditentukan.
- c. Kondisi real di lapangan yang dimaksudkan ialah kondisi sebenarnya pengeluaran di lapangan berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang bekerja selama proyek tersebut dikerjakan. Termasuk biaya normal dan kerja lembur.
- d. Data yang diteliti berupa item kerja lembur dan jumlah tenaga kerja.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang perbandingan biaya antara biaya yang dianggarkan melalui metode pengalokasian tenaga kerja dengan biaya real di lapangan yang melakukan percepatan dengan cara kerja lembur.

- b. Manfaat bagi akademik:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menerapkan hasil yang diperoleh selama studi dan dapat dijadikan dasar-dasar pertimbangan dalam studi kelanjutan untuk menganalisis perbandingan biaya pelaksanaan dalam suatu proyek konstruksi.

- c. Manfaat bagi praktisi:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam merencanakan anggaran suatu proyek konstruksi.

Pengertian dari kerja lembur itu sendiri adalah waktu kerja yang melebihi tujuh jam sehari dan empat puluh jam untuk satu minggu (enam hari kerja) atau delapan jam sehari dan empat puluh jam untuk satu minggu (lima hari kerja) atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan Pemerintah.

Upah lembur diatur berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Indonesia Nomor Kep.102/MEN/VI/2004 Pasal 11 adalah sebagai berikut:

Cara perhitungan upah kerja lembur sebagai berikut:

1. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja:
 - Untuk jam kerja lembur pertama harus dibayar upah sebesar satu setengah kali upah sejam.
 - Untuk setiap jam kerja lembur berikutnya harus dibayar upah sebesar dua kali upah sejam.
2. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan atau hari libur resmi untuk waktu kerja enam hari kerja empat puluh jam seminggu maka:
 - Perhitungan upah kerja lembur untuk tujuh jam pertama dibayar dua kali upah sejam, dan jam kedelapan dibayar tiga kali upah sejam dan jam lembur kesembilan dan kesepuluh dibayar 4 empat kali upah sejam.
 - Apabila hari libur resmi jatuh pada hari kerja terpendek perhitungan upah lembur lima jam pertama dibayar dua kali upah sejam, jam keenam tiga kali upah sejam dan jam lembur ketujuh dan kedelapan empat kali upah sejam.
3. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan atau hari libur resmi untuk waktu kerja lima hari kerja dan empat puluh jam seminggu, maka perhitungan upah kerja lembur untuk delapan jam pertama dibayar dua kali upah sejam, jam kesembilan dibayar tiga kali upah sejam dan jam kesepuluh dan kesebelas empat kali upah sejam.

Dan Berdasarkan pasal 12 sebagai berikut:

Bagi perusahaan yang telah melaksanakan dasar perhitungan upah lembur yang nilainya lebih baik dari Keputusan Menteri ini, maka perhitungan upah lembur tersebut tetap berlaku. Perhitungan upah lembur yang berlaku di lapangan adalah sebagai berikut:

08.00 – 16.00 WIB = gaji normal (7 x upah per jam)

16.00 – 22.00 WIB = 2 kali gaji normal (14 x upah per jam)

22.00 – 03.00 WIB = 3 kali gaji normal (21 x upah per jam)

03.00 – 07.00 WIB = 4 kali gaji normal (28 x upah per jam)

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian dalam skripsi ini adalah Proyek Pembangunan Gedung Poli Spesialis RSJ Menur yang berlokasi di Jl. Menur No. 120 Surabaya.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada pekerjaan yang dilakukan saat kerja lembur. Data yang didapat berupa item yang dikerjakan, jumlah tenaga kerja dan durasi pekerjaan. Observasi dilakukan hingga durasi proyek selesai.

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait, dalam hal ini adalah para mandor, kepala tukang, tukang, pekerja serta semua pihak yang berhubungan dengan kerja lembur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Kondisi Real di Lapangan

Durasi real dari pekerjaan pembangunan gedung poli spesialis RSJ Menur tahap II ialah 111 hari kalender, dimulai pada tanggal 5 September 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Desember 2011. Dengan rincian hari pengecualian dikarenakan tidak adanya kerja lembur pada hari tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggal Tidak Dilaksanakan Kerja Lembur

No	Bulan	Tanggal
1	September	17, 18, 19, 24, 25.
2	Oktober	1, 2, 9, 15, 16, 17, 29, 30.
3	November	5, 6, 19, 26, 27.
4	Desember	3, 4, 10, 21, 22, 23, 24.

Sumber data: Data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan observasi pada proyek yang menjadi obyek penelitian, maka hasil observasi item pekerjaan yang dikerjakan saat kerja lembur dan jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Item Pekerjaan Yang Dilaksanakan Saat Kerja Lembur

No	Item Pekerjaan
A	LANTAI - 1
I	PEK. PASANGAN DAN PLESTERAN
	1. Pas. Batu bata 1 PC : 5 PS
	2. Plesteran dinding 1 PC : 5 PS
II	PEK. BETON
	1. Sloof 20 / 35 cm
	2. Kolom 20 / 20 cm

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

No	Item Pekerjaan
	3. Kolom sirip 10 / 45 cm
	4. Balok gantung 15 / 25 cm
	5. Pek. Kanopy Depan :
	a. Kolom 50 / 50 cm
	b. Balok 20 / 45 cm
	c. Balok 25 / 50 cm
	d. Balok listplank 20 / 30 cm
	e. Plat listplank t. 8 cm
	f. Plat atap t. 10 cm
	g. Kolom 20 / 20 cm
	6. Pek. Kanopy Belakang :
	a. Pondasi poor type H
	b. Sloof 35 / 35 cm
	c. Kolom 20 / 30 cm
	d. Kolom 30 / 30 cm
	e. Balok 20 / 30 cm
	f. Balok 25 / 30 cm
	g. Plat atap t. 10 cm
III	PEK. LANTAI DAN PELAPIS DINDING
	1. Lantai keramik 30 x 30 cm
	2. Lantai keramik 60 x 60 cm + border
	3. Pelapis dinding keramik 30 x 60 cm
	4. Pelapis dinding border keramik 10 x 30
IV	PEK. PENGECATAN
	1. Cat dinding dan expose beton Catylac
B	LANTAI – 2
I	PEK. BETON
	1. Kolom sirip 10 / 45 cm
	2. Kolom sirip 15 / 35 cm
	3. Kolom 20 / 30 cm (pembungkus talang)
	4. Kolom 30 / 30 cm - Ka + Kb
	5. Kolom 30 / 30 cm - K3
	6. Kolom 50 / 50 cm - K2a
	7. Kolom 50 / 50 cm - K1
	8. Balok portal 25 / 35 cm - A
	9. Balok portal 25 / 35 cm - B
	10. Balok portal 25 / 35 cm - C
	11. Balok portal 25 / 45 cm
	12. Balok portal 30 / 50 cm
	13. Balok portal 30 / 75 cm
	14. Balok portal 40 / 85 cm - A
	15. Balok portal 40 / 85 cm - B
	16. Balok 15 / 30 cm (km)

No	Item Pekerjaan
	17. Balok 15 / 35 cm (km)
	18. Balok 15 / 35 cm
	19. Balok 20 / 35 cm (km)
	20. Balok 25 / 35 cm (km)
	21. Balok 25 / 35 cm - A
	22. Balok 25 / 35 cm - B
	23. Balok 25 / 35 cm - C
	24. Balok 25 / 35 cm – D
	25. Balok 25 / 35 cm - E
	26. Balok 25 / 35 cm – F
	27. Balok 25 / 50 cm
	28. Balok 30 / 45 cm
	29. Plat lantai t. 12 cm
	30. Plat level t. 10 cm
	31. Plat listplank t. 8 cm
C	LANTAI - 3
I	PEK. BETON
	1. Kolom sirip 10 / 45 cm
	2. Kolom sirip 15 / 35 cm
	3. Kolom 20 / 30 cm (pembungkus talang)
	4. Kolom 25 / 30 cm
	5. Kolom 30 / 30 cm - Kb
	6. Kolom 30 / 30 cm - Ka
	7. Kolom 30 / 30 cm - K3
	8. Kolom 25 / 40 cm
	9. Kolom 30 / 40 cm - K4
	10. Kolom 50 / 50 cm - K2
	11. Balok level 15 / 25 cm
	12. Balok konsol 15 / 25 cm
	13. Balok konsol 25 / 25 cm
	14. Plat listplank
	15. Balok atap 20 / 35 cm
	16. Balok atap 25 / 35 cm - A
	17. Balok atap 25 / 35 cm - B
	18. Plat atap t. 10 cm (+ 12.62)
	19. Plat listplank atap t. 8 cm
	20. Balok atap 20 / 35 cm
	21. Balok atap 25 / 35 cm
	22. Plat atap t. 10 cm (+ 13.27)
	23. Plat listplank atap t. 8 cm
	24. Balok atap lefel 20 / 35 cm
	25. Balok atap lefel 30 / 40 cm
	26. Balok konsol atap lefel 25 / 30 cm

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI
LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

No	Item Pekerjaan
	27. Balok konsol atap lefel 25 / 35 cm
	28. Balok konsol atap lefel 30 / 30 cm
	29. Balok konsol atap lefel 30 / 40 cm
	30. Plat atap lefel t. 10 cm (+ 14.12)
	31. Balok listplank atap lefel 15 / 30 cm
	32. Plat listplank atap lefel t. 8 cm
II	PEK. PENUTUP ATAP
	1. Penutup atap genteng Karangpilang
	2. Bubungan genteng

Sumber data: Data primer yang diolah, 2011

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Pada Proyek
Pembangunan Gedung Poli Spesialis RSJ
Menur

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
1	Senin 05/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	1	1		
	Pekerja Terampil	4	4		
	Pekerja Tak Terampil	2	2		
2	Selasa 06/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	1	1		
	Pekerja Terampil	4	4		
	Pekerja Tak Terampil	2	2		
3	Rabu 07/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	1	1		
	Pekerja Terampil	4	4		
	Pekerja Tak Terampil	2	2		
4	Kamis 08/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
5	Jum'at 09/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
6	Sabtu 10/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
7	Minggu 11/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	1		
	Tukang Kayu	2	1		
	Pekerja Terampil	2	1		
	Pekerja Tak Terampil	4	2		
8	Senin 12/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
9	Selasa 13/09/2011				

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	3		
	Tukang Kayu	3	3		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
10	Rabu 14/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	3		
	Tukang Kayu	3	3		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
11	Kamis 15/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	4	4		
	Tukang Kayu	5	5		
	Pekerja Terampil	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	6	6		
12	Jum'at 16/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	5		
	Tukang Kayu	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	8	8		
13	Sabtu 17/09/2011				
14	Minggu 18/09/2011				
15	Senin 19/09/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	1			
	Pekerja Tak Terampil	1			
16	Selasa 20/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	6	6		
17	Rabu 21/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	3		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Terampil	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	5	5		
18	Kamis 22/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	5		
	Tukang Kayu	5	5		
	Pekerja Terampil	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	13	13		
19	Jum'at 23/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	5		
	Tukang Kayu	5	5		
	Pekerja Terampil	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	13	13		
20	Sabtu 24/09/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	5			
	Tukang Kayu	5			
	Pekerja Terampil	2			
	Pekerja Tak Terampil	14			
21	Minggu 25/09/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	2			
	Tukang Kayu	1			
	Pekerja Terampil	2			
	Pekerja Tak Terampil	4			
22	Senin 26/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	2		
	Tukang Kayu	4	2		
	Pekerja Terampil	2	1		
	Pekerja Tak Terampil	9	4		
23	Selasa 27/09/2011				
	Mandor	1	1		

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI
LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
	Tukang Batu	6	3		
	Tukang Kayu	7	3		
	Pekerja Terampil	4	2		
	Pekerja Tak Terampil	10	4		
24	Rabu 28/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	6	3		
	Tukang Kayu	6	3		
	Pekerja Terampil	3	2		
	Pekerja Tak Terampil	12	5		
25	Kamis 29/09/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Batu	6	6	3	
	Tukang Kayu	6	6	3	
	Pekerja Terampil	2	2	1	
	Pekerja Tak Terampil	12	12	6	
26	Jum'at 30/09/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	6	3		
	Tukang Kayu	5	2		
	Pekerja Terampil	3	2		
	Pekerja Tak Terampil	12	5		
27	Sabtu 1/10/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	6			
	Tukang Kayu	6			
	Pekerja Terampil	3			
	Pekerja Tak Terampil	12			
28	Minggu 2/10/2011				
29	Senin 3/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Tak Terampil	7	3		
30	Selasa 4/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Tak Terampil	7	3		
31	Rabu 5/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Tak Terampil	7	3		
32	Kamis 6/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Terampil	2	1		
	Pekerja Tak Terampil	5	2		
33	Jum'at 7/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Tak Terampil	7	3		
34	Sabtu 8/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Pekerja Terampil	7	3		
35	Minggu 9/10/2011				
36	Senin 10/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	3		
	Pekerja Tak Terampil	6	3		
37	Selasa 11/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	6	3		
	Pekerja Tak Terampil	7	5		
38	Rabu 12/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	2		
	Tukang Kayu	3	3		
	Tukang Besi	2	0		
	Pekerja Tak Terampil	12	8		
39	Kamis 13/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	3		

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
	Tukang Kayu	3	2		
	Tukang Besi	2	1		
	Pekerja Tak Terampil	12	12		
40	Jum'at 14/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	4	5		
	Tukang Kayu	3	1		
	Tukang Besi	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	12	5		
41	Sabtu 15/10/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	5			
	Tukang Kayu	2			
	Tukang Besi	1			
42	Minggu 16/10/2011				
43	Senin 17/10/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	3			
	Pekerja Tak Terampil	5			
44	Selasa 18/10/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Batu	3			
	Tukang Besi	3	3		
	Tukang Kayu	3	3	1	
	Pekerja Tak Terampil	5			
45	Rabu 19/10/2011				
	Mandor	1	1	1	1
	Tukang Batu	3			
	Tukang Kayu	10	10	10	1
	Tukang Besi	7	7	7	
	Pekerja Tak Terampil	11	7	2	2
46	Kamis 20/10/2011				
	Mandor	1	1	1	1
	Tukang Batu	3	3		
	Tukang Kayu	10	10	10	6
	Tukang Besi	7	7	4	
	Pekerja Tak Terampil	8	8	6	3
47	Jum'at 21/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	2		
	Tukang Besi	7	7		
	Tukang Kayu	10	5		
	Pekerja Tak Terampil	10	8		
48	Sabtu 22/10/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Besi	7	7	4	
	Tukang Batu	2	2	1	
	Tukang Kayu	10	10	1	
	Pekerja Tak Terampil	10	10	4	
49	Minggu 23/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	7	7		
	Tukang Batu	1			
	Tukang Kayu	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	6	5		
50	Senin 24/10/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Batu	10	9	2	
	Tukang Besi	8	8	8	
	Tukang Kayu	7	7	7	
	Pekerja Tak Terampil	12	10	8	
51	Selasa 25/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	10	9		
	Tukang Kayu	9	9		
	Tukang Besi	8	8		
	Pekerja Tak Terampil	22	20		
52	Rabu 26/10/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Batu	10	9	7	
	Tukang Kayu	9	9	9	
	Tukang Besi	8	8	8	

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI
LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
	Pekerja Tak Terampil	25	19	17	
53	Kamis 27/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	8	3		
	Tukang Kayu	10	10		
	Tukang Besi	8	8		
	Pekerja Tak Terampil	18	9		
54	Jum'at 28/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	8	8	8	
	Tukang Kayu	10	10	10	
	Tukang Besi	8	8		
	Pekerja Tak Terampil	17	17	17	
55	Sabtu 29/10/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	10			
	Tukang Besi	8			
	Tukang Kayu	10			
	Pekerja Tak Terampil	17			
56	Minggu 30/10/2011				
57	Senin 31/10/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Kayu	20	12		
	Tukang Besi	9	9		
	Tukang Batu	11	8		
	Pekerja Tak Terampil	13	7		
58	Selasa 1/11/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Kayu	20	20	7	
	Tukang Besi	9	9	9	
	Tukang Batu	11	7	2	
	Pekerja Tak Terampil	18	14	11	
59	Rabu 2/11/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Kayu	20	20		
	Tukang Besi	9	9		
	Tukang Batu	8	8	1	
	Pekerja Tak Terampil	18	17	6	
60	Kamis 3/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Kayu	20	20		
	Tukang Besi	9	9		
	Tukang Batu	8	8		
	Pekerja Tak Terampil	16	16		
61	Jum'at 4/11/2011				
	Mandor	1	1	1	1
	Tukang Besi	9	9	9	5
	Tukang Kayu	20	20	20	10
	Tukang Batu	8	8	1	
	Pekerja Tak Terampil	17	17	9	4
62	Sabtu 5/11/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	8			
	Pekerja Tak Terampil	9			
63	Minggu 6/11/2011				
64	Senin 7/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	7	5		
	Tukang Batu	5	4		
	Pekerja Tak Terampil	2	2		
65	Selasa 8/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	9	9		
	Tukang Kayu	7	7		
	Tukang Batu	6	3		
	Pekerja Tak Terampil	5	5		
66	Rabu 9/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	9	8		
	Tukang Kayu	8	8		
	Tukang Batu	4	3		
	Pekerja Tak Terampil	2	2		

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal	Lembur 1	Lembur 2	Lembur 3
		07.00 - 16.00	16.00 - 22.00	22.00 - 03.00	03.00 - 07.00
67	Kamis 10/11/2011				
	Mandor	1	1	1	
	Tukang Besi	8	8	8	
	Tukang Kayu	9	9		
	Tukang Batu	6	5	4	
	Pekerja Tak Terampil	13	11	3	
68	Jum'at 11/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	8	8		
	Tukang Kayu	7	7		
	Tukang Batu	6	5		
	Pekerja Tak Terampil	13	11		
69	Sabtu 12/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	7	6		
	Tukang Kayu	6	2		
	Tukang Batu	7	5		
	Pekerja Tak Terampil	12	3		
70	Minggu 13/11/2011				
	Mandor	1	1	1	1
	Tukang Besi	8	8	8	8
	Tukang Kayu	2	2		
	Tukang Batu	3			
	Pekerja Tak Terampil	4			
71	Senin 14/11/2011				
	Mandor	1	1	1	1
	Tukang Batu	6	5	2	2
	Tukang Kayu	5	7	7	7
	Pekerja Tak Terampil	10	9	5	4
72	Selasa 15/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	6	2		
	Pekerja Tak Terampil	8	3		
73	Rabu 16/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	6	6		
	Pekerja Tak Terampil	8	8		
74	Kamis 17/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	7	6		
	Pekerja Tak Terampil	8	7		
75	Jum'at 18/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	7	7		
	Pekerja Tak Terampil	7	7		
76	Sabtu 19/11/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	7			
	Pekerja Tak Terampil	7			
77	Minggu 20/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Besi	6	6		
	Tukang Batu	2	1		
	Pekerja Tak Terampil	4	1		
78	Senin 21/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	3		
	Pekerja Tak Terampil	6	5		
79	Selasa 22/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	6	5		
80	Rabu 23/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	6	5		
81	Kamis 24/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	2		
	Pekerja Tak Terampil	6	5		
82	Jum'at 25/11/2011				
	Mandor	1	1		

PERBANDINGAN BIAYA ANTARA PENGALOKASIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN HSPK DENGAN KONDISI REAL DI LAPANGAN PADA PROYEK GEDUNG POLI SPESIALIS RSJ MENUR

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal 07.00 - 16.00	Lembur 1 16.00 - 22.00	Lembur 2 22.00 - 03.00	Lembur 3 03.00 - 07.00
	Tukang Batu	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	5	5		
83	Sabtu 26/11/2011				
84	Minggu 27 /11/2011				
85	Senin 28/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	1		
	Pekerja Tak Terampil	1	1		
86	Selasa 29/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	2		
	Pekerja Tak Terampil	8	4		
87	Rabu 30/11/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	3	2		
	Pekerja Tak Terampil	8	4		
88	Kamis 01/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	4			
	Pekerja Tak Terampil	8	3		
89	Jum'at 02/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	14	14		
	Tukang Kayu	16	16		
	Tukang Cat	4	4		
	Pekerja Tak Terampil	10	10		
90	Sabtu 03/12/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	5			
	Tukang Kayu	10			
	Tukang Cat	3			
	Pekerja Tak Terampil	8			
91	Minggu 04/12/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	3			
	Tukang Kayu	5			
	Tukang Cat	3			
	Pekerja Tak Terampil	2			
92	Senin 05/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	7	5		
	Tukang Kayu	9	6		
	Tukang Cat	3			
	Pekerja Tak Terampil	5	4		
93	Selasa 06/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	10	10		
	Tukang Kayu	2	2		
	Tukang Cat	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	2		
94	Rabu 07/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	8	8		
	Tukang Kayu	5	2		
	Tukang Cat	2			
	Pekerja Tak Terampil	2	2		
95	Kamis 08/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	12	12		
	Tukang Kayu	2	2		
	Tukang Cat	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
96	Jum'at 09/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	15	13		
	Tukang Kayu	2	2		
	Pekerja Tak Terampil	3	2		
97	Sabtu 10/12/2011				
	Mandor	1			
	Tukang Batu	5			
	Tukang Kayu	2			
	Tukang Cat	2			

No	Tanggal	Jumlah Pekerja (Orang)			
		Normal 07.00 - 16.00	Lembur 1 16.00 - 22.00	Lembur 2 22.00 - 03.00	Lembur 3 03.00 - 07.00
	Pekerja Tak Terampil	5			
98	Minggu 11/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	4	4		
	Tukang Kayu	3	3		
	Tukang Cat	1	1		
99	Senin 12/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	8	6		
	Tukang Kayu	8	4		
	Tukang Cat	10	3		
	Pekerja Tak Terampil	5	4		
100	Selasa 13/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	8	4		
	Tukang Kayu	8	2		
	Tukang Cat	12	5		
	Pekerja Tak Terampil	10	3		
101	Rabu 14/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Batu	5	4		
	Tukang Kayu	7			
	Tukang Cat	12			
	Pekerja Tak Terampil	4	2		
102	Kamis 15/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Kayu	7	6		
	Tukang Cat	8	6		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
103	Jumat 16/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Cat	8	6		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
104	Sabtu 17/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Cat	4	4		
	Pekerja Tak Terampil	4	4		
105	Minggu 18/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Tukang Cat	4	3		
	Pekerja Tak Terampil	4	3		
106	Senin 19/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Pekerja Tak Terampil	4	2		
107	Selasa 20/12/2011				
	Mandor	1	1		
	Pekerja Tak Terampil	4	2		
108	Sabtu 21/12/2011				
	Mandor	1			
	Pekerja Tak Terampil	3			
109	Minggu 22/12/2011				
	Mandor	1			
	Pekerja Tak Terampil	3			
110	Senin 23/12/2011				
	Mandor	1			
	Pekerja Tak Terampil	3			
111	Selasa 24/12/2011				
	Mandor	1			
	Pekerja Tak Terampil	3			

Sumber data: Data primer yang diolah, 2011

B. Analisis Biaya Tenaga Kerja

Upah tenaga kerja per hari berdasarkan PT.

Trisna Karya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Upah Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Upah
1.	Mandor	Rp. 75.000,00

2.	Tukang Batu	Rp. 65.000,00
3.	Tukang Kayu	Rp. 65.000,00
4.	Tukang Besi	Rp. 65.000,00
5.	Tukang Cat	Rp. 65.000,00
6.	Tukang Pipa	Rp. 65.000,00
7.	Pekerja Terampil	Rp. 55.000,00
8.	Pekerja Tak Terampil	Rp. 50.000,00

Sumber data: Data primer yang diolah, 2011

1. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Dengan Cara Pengalokasian Tenaga Kerja

Perhitungan biaya tenaga kerja dengan cara pengalokasian tenaga kerja dilakukan dengan merencanakan. Koefisien yang digunakan berdasarkan pada HSPK kota Surabaya tahun 2011. Pembuatan jadwal dan pemerataan sumber daya dihitung dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Project 2007* dan *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil sebesar Rp. 257.815.000,00.

2. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Pada Kondisi Real di Lapangan

Waktu kerja pada proyek pembangunan gedung poli spesialis RSJ Menur dibagi menjadi 4 waktu yakni:

- Jam kerja normal: 08.00 WIB – 16.00 WIB
- Jam kerja lembur I: 16.00 WIB – 22.00 WIB
- Jam kerja lembur II: 22.00 WIB – 03.00 WIB
- Jam kerja lembur III: 03.00 WIB – 07.00 WIB

Berdasarkan hasil data observasi pada proyek pembangunan gedung poli spesialis RSJ Menur, diperoleh perhitungan upah tenaga kerja yang hasilnya sebesar Rp. 224.020.000,00 dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja dengan upah tenaga kerja

224.020.000,00. Jadi biaya pengalokasian lebih besar dibanding dengan kondisi real di proyek gedung poli spesialis RSJ Menur Surabaya.

2. Perbandingan antara pengalokasian tenaga kerja dengan kondisi real di lapangan adalah 1,151 : 1.

2. Saran

1. Pemilihan subyek penelitian harus dilakukan dengan cermat agar mempermudah melakukan penelitian dan pengambilan data.
2. Penggunaan *software* bantuan seperti *Microsoft Project* dan *Microsoft Excel* dapat mempersingkat waktu pengerjaan penelitian dan juga menambah pengetahuan tentang *software* bantuan untuk manajemen konstruksi bangunan.
3. Dari penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan judul perbandingan biaya percepatan antara perubahan metode di lapangan dan penggunaan alat berat.
4. Pada percepatan menggunakan kerja lembur sebaiknya dilakukan penjadwalan yang tepat, agar kerja lembur dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ervianto, Wulfram, I. 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 102 Tahun 2004 Tentang Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur. 2004. Jakarta.
- Sastrohadiwirto, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Imam. 1999. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Soeharto, Imam. 2001. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayu Media Publising.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalokasian tenaga kerja didapatkan biaya sebesar Rp. 257.815.000,00 dan kondisi real di proyek poli spesialis RSJ Menur sebesar

Madcoms, 2008. *Mahir Dalam 7 Hari: Microsoft
Project Profesional 2007*. Madiun: Penerbit
Andi.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya